

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Minta Kasih merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Salapian Kabupaten Langkat, dan terdapat 6 dusun di Desa Minta Kasih yaitu, Dusun I Cangkolan, Dusun II Minta Kasih, Dusun III Kuta Paya, Dusun IV Batu Guru, Dusun V Cangkolan Hulu dan Dusun VI Namo Rimas. Desa Minta Kasih juga merupakan sebuah desa yang heterogen dan termasuk sebagai desa yang berkembang di Kecamatan Salapian. Hal ini dapat dilihat dari suku yang dimiliki oleh penduduk desa ini, yaitu pencampuran antara suku Malayu dan Karo atau bisa disebut desa Mekar.

Desa Minta Kasih memiliki potensi dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan, namun dalam hal ini belum didukung dengan teknologi canggih. Keterlambatan dalam penggunaan teknologi canggih membuat masyarakat banyak membuang waktu dalam melakukan pekerjaan. Masyarakat di Desa Minta Kasih gemar menanam sayur dan buah di pekarangan rumahnya. Selain bertani, masyarakat desa Minta Kasih juga memiliki usaha lain seperti berdagang atau membuka warung. Ada beberapa warung yang berkembang di Desa Minta Kasih, yaitu warung yang bergerak di bidang makanan, seperti makanan ringan, *liquefied petroleum gas* (LPG), beras, air galon dan beberapa makanan serta kebutuhan sehari-hari lainnya.

Pada era globalisasi saat ini perempuan sudah memiliki hak yang setara dengan laki-laki. Para perempuan yang dahulu hanya bertugas untuk mengurus rumah tangga sekarang perempuan memiliki kekuatan besar untuk mencapai keinginannya, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan perempuan yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru sesuai dengan jaman baru dalam keluarga dan masyarakat besar (Sajogyo, 2015:28). Partisipasi perempuan dalam dunia kerja memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, terutama dari aspek perekonomian. Dalam rumah tangga yang bertanggung jawab menafkahi keluarga adalah seorang suami, tetapi kini para perempuan turut berperan aktif dalam mendukung meningkatkan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Soestrisno (2012:94) perempuan tidak dapat bermain bebas karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Perempuan yang mendiami suatu tempat atau daerah yang tertinggal dengan tingkat perekonomian yang rendah maka peran ganda tidaklah menjadi suatu hal yang baru muncul. Bagi kaum perempuan peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak masih kecil. Sejak kecil orang tua sudah menanamkan mereka keterampilan bekerja pada bidang industri sebagai bekal di masa yang akan datang.

Perkembangan perempuan dalam sektor publik masih terus dipertanyakan, perlu diakui bahwa kecenderungan perempuan dalam memasuki sektor publik dapat mentransformasikan kehidupan menjadi lebih baik dan merupakan kekuatan yang sangat penting. Pada umumnya di pedesaan,

keikutsertaan dalam keterlibatan secara langsung dalam melakukan pekerjaan rumah bukanlah menjadi suatu hal yang baru bagi perempuan, namun hal ini menjadikan mereka semakin berkembang sehingga merespon begitu cepat pada perubahan ekonomi rumah tangga dan perkembangan perekonomian perempuan (Abdullah, 2012:13).

Di desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat terdapat suatu home industri kerupuk. Home industri merupakan suatu kegiatan dalam pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga memiliki nilai tambah dalam menadapatkan keuntungan. Kaum perempuan berperan baik dalam ekonomi keluarga pada home industri kerupuk, peran perempuan dapat dikelompokkan dalam kegiatan perencanaan, penanganan sebelum atau sesudah menjadi kerupuk, distributor serta pengelolaan keuntungan (pendapatan) usaha home industri kerupuk.

Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat yang sebagian masyarakatnya bekerja di home industri kerupuk. Pekerja pada home industri kerupuk adalah orang-orang disekitar lingkungan pabrik. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, melihat bahwa pekerja di pabrik kerupuk tidak hanya laki-laki saja, tetapi perempuan juga terlibat sebagai pekerja di pabrik kerupuk.

Perempuan pekerja pabrik merupakan suatu bagian dari lapisan generasi muda penduduk desa yang memiliki sejumlah ciri-ciri sosial dan budaya yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Tidak pandang usia, baik yang muda maupun yang tua, begitu juga baik yang gadis maupun yang sudah berumah

tangga, umumnya mereka telah memiliki bekal pendidikan dasar keatas. Mereka telah memiliki nilai-nilai baru melalui sekolah, media sosial, maupun dalam pergaulan selama bekerja di luar desanya, yang mana nantinya dapat berpengaruh pada bentuk representasinya dalam keluarga dan masyarakat. Mereka inilah yang berhasil mengakses pekerjaan diluar desanya, terutama bekerja di pabrik yang berada di sekitar desa ataupun di kota.

Menurut penulis hal ini sangat menarik untuk dikaji, karena diketahui bahwa pekerjaan perempuan yang menurut struktur dan kultur masyarakat secara umum adalah perempuan yang dikategorikan sebagai manusia lemah lembut, manja dan hanya bisa mengerjakan sesuatu pekerjaan yang ringan-ringan dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas mengenai perempuan yang bekerja di pabrik kerupuk, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul “Peran Perempuan Dalam *Home Industri* Kerupuk Di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatar belakangi perempuan bekerja pada home industri kerupuk di Desa Minta Kasih?
2. Apa saja yang dilakukan perempuan pekerja pada home industri kerupuk di Desa Minta Kasih?
3. Apa saja yang menjadi kendala pekerja pada home industri kerupuk di Desa Minta Kasih?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang perempuan bekerja di home industri kerupuk di Desa Minta Kasih
2. Untuk mengetahui kegiatan perempuan pekerja pada home industri kerupuk di Desa Minta Kasih
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi perempuan selama bekerja pada home industri kerupuk di Desa Minta Kasih

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Adapun yang menjadi manfaat secara teoritis pada penelitian telah dilakukan yaitu, memberi dampak positif dan menambah refrensi pengetahuan dalam Ilmu Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan serta dapat dijadikan sumber bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dalam membahas perempuan yang bekerja.

2. Secara Praktis

Adapun yang menjadi manfaat secara praktis pada penelitian yang telah dilakukan yaitu, memberikan gambaran yang jelas, rinci dan lebih mendalam mengenai fenomena perempuan dalam mencari nafkah.